



INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

Bali Sangga Dwipantara II
HULU - BANYU - NUSWANTARA
MMXXII

Penerbit:
Pusat Penerbitan LP2MPP
Institut Seni Indonesia Denpasar

Bali Sangga Dwipantara II

Festival Nasional Bali Sangga Dwipantara didedikasikan sebagai ruang diseminasi keberagaman karya-praktik penciptaan serta mimbar akademik seni-budaya melibatkan maestro, seniman, desainer, akademisi, pekerja kreatif, dan mahasiswa bertalenta lintas Universitas/Institut di Indonesia. Event ini merupakan komitmen Institut Seni Indonesia Denpasar sebagai garda depan dalam pemajuan kebudayaan Indonesia dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.

Bali Sangga Dwipantara II, Tahun 2022 mengusung tajuk Hulu-Banyu-Nuswantara (Memuliakan Mata Air; Sambut Generasi Gemilang Indonesia). Bali Sangga Dwipantara mempersembahkan sebelas program unggulan:

1. Bali-Dwipantara Widya (Mimbar Talenta Nusantara)
2. Bali-Dwipantara Adirupa (Pameran Seni Rupa Indonesia)
3. Bali-Dwipantara Adinaty (Pagelaran Virtual Nasional)
4. Bali-Dwipantara Kanti (Inisiatif Braya Nusantara)
5. Bali-Dwipantara Waskita (Seminar Republik Seni Nusantara)
6. Bali-Dwipantara Krama (Tutur Laku Nusantara)
7. Bali-Dwipantara Yatra (Sastra Desa Nusantara)
8. Bali-Dwipantara Diatmika (Mimbar Maestro Nusantara)
9. Bali-Dwipantara Karma (Nemu Gelang Nusantara)
10. Bali-Dwipantara Bhakti (Umah Bersama Nusantara)
11. Bali-Dwipantara Nata Kerthi Nugraha (Penghargaan)

Bali Sangga Dwipantara menjadi ruang pembuktian dan aktualisasi moto Global-Bali Art Creativity Centre Hub (G-BACCH); Institut Seni Indonesia Denpasar sebagai pusat hub kreativitas dan seni tingkat global. Melalui Bali Sangga Dwipantara, maestro, seniman, desainer, akademisi, pekerja kreatif, dan mahasiswa bertalenta lintas Universitas/Institut di Indonesia dipertemukan oleh mata air kearifan Nusantara. Mari menyatu dan maju untuk Indonesia Raya yang satu. Hulu-Banyu-Nuswantara: Memuliakan Mata Air; Sambut Generasi Gemilang Indonesia.

Bali Sangga Dwipantara II

Penulis :

Prof. Sardono W. Kusumo

Dr. I Ketut Muka

Prof. Dr. I Komang Sudirga

Dr. Ketut. Suteja, S.ST., M.Si

I Ketut Sutapa, SST., M.Sn

I Wayan Sutirtha, S.Sn., M.Sn

I Gede Mawan, S.Sn., M.Si

Sigit Purnomo Adi

PENGARAH

Prof. Dr. I Wayan Adnyana, M.Sn

PENANGGUNG JAWAB

Dr. Drs. Anak Agung Gede Rai Remawa, M.Sn

Dr. Drs. I Ketut Muka, M.Si

Prof. Dr. I Komang Sudirga, S.Sn., M.Hum

Dr. I Ketut Garwa, S.Sn., M.Sn

Dr. A.A Gde Bagus Udayana, S.Sn., M.Si

KETUA-WAKIL KETUA PANITIA

Dr. I Gusti Ngurah Sudibya, SST., M.Sn

I Kadek Dwi Noorwatha, S.Sn., M.Ds

SEKRETARIS

I Ketut Adi Sugita, S.Sos., M.M

KOORDINATOR PROGRAM

Dr. I Nyoman Suardina, S.Sn., M.Sn

Dr. I Made Pande Artadi, S. Sn., M. Sn

I Ketut Sutapa, SST., M.Sn

Dru Hendro, S.Sen., M.Si

Dr. I Wayan Setem, S.Sn., M.Sn

DESAIN & LAYOUT

Agus Ngurah Arya Putraka, S.Sn., M.Sn

Gede Bayu Segara Putra, S.Ds., M.Sn

I Putu Arya Janottama, S.Sn., M.Sn

Wahyu Indira, S.Sn., M.Sn

PENERBIT

Pusat Penerbitan LP2MPP ISI Denpasar Ged. LP2MPP ISI
Denpasar

Jalan Nusa Indah Denpasar 80235 Telepon (0361)227316, Fax
(0361)236100

Email: Penerbitan@isi-dps.ac.id

© Institut Seni Indonesia Denpasar, 2022

ISBN:

978-623-5560-40-3

DAFTAR ISI

Insert Cover	I
Narasi Bali-Sangga Dwipantara II	2
Susunan Panitia	3
Daftar Isi	4
Sambutan Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar	5
Sambutan Gubernur Provinsi Bali	8
Sambutan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila RI	10
Bali-Dwipantara Kerthi Nugraha 2022	13
Bali-Dwipantara Waskita #1	22
Bali-Dwipantara Kanti #1	28
Bali-Dwipantara Krama	31
Bali-Dwipantara Waskita #2	33
Bali-Dwipantara Kanti #2	39
Bali-Dwipantara Yatra	43
Bali-Dwipantara Adinaty	48
Bali-Dwipantar Adirupa	54
Penulis	110
Dokumentasi Media	111

Bali Sangga Dwipantara II

SAMBUTAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

Om Swastiastu,
Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarrakaturh,
Salam Sejahtera,
Salom, Namo Budaya,
Rahayu.

Yang Saya Hormati:

- Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) RI, yang diwakili oleh Deputi Bidang Hubungan Antar Lembaga, Sosial-Isasi, Komunikasi, dan Jaringan, Ir. Prakoso, MM.
- Gubernur Bali selaku Ketua Dewan Penyantun Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, Dr. Ir. Wayan Koster, M.M.
- Anggota Dewan Penyantun ISI Denpasar,
- Ketua dan Sekretaris beserta Anggota Senat ISI Denpasar,
- Ketua Dekranasda Provinsi Bali yang juga Seniman Teater, Ibu Putri Suastini Koster,
- Direktur Utama Bank Pembangunan Daerah Bali, I Nyoman Sudharma, SH., MH
- Maestro Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali I Made Degung,
- Penerima Penghargaan Bali-Dwipantara Nata Kerthi Nugraha Tahun 2022,
- Seniman, Budayawan, Desainer, dan Pekerja Seni yang telah berkolaborasi dalam mewujudkan pertunjukan virtual Bali-Dwipantara Bhakti (Umah Bersama Nusantara).
- Wakil Rektor, Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Kepala Biro, dan seluruh Pimpinan, Dosen, serta Tenaga Kependidikan di Lingkungan ISI Denpasar,
- Seluruh Wisudawan dan Orang Tua/Wali Wisudawan Sarjana, Sarjana Terapan, dan Pasca Sarjana, dan Badan Eksekutif Mahasiswa beserta Senat Mahasiswa Fakultas yang saya banggakan,

Puja pangastuti angayu bagia dihaturkan ke hadapan Hyang Widhi Wasa, berkat asung kertha wara nugerahNya, kita bersama dapat mengikuti acara Wisuda Sarjana, Sarjana Terapan, dan Magister Seni XXVII ISI Denpasar sekaligus Pembukaan Festival Nasional Bali Sangga Dwipantara II, Tahun 2022, baik secara langsung maupun melalui media daring dalam keadaan sehat dan berbahagia. Kita berdoa bersama, agar pandemi Covid-19 segera berakhir.

Wisuda Sarjana, Sarjana Terapan, dan Magister Seni XXVII Tahun 2022 menjadi altar pengakuan keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, Semester Ganjil 2021/2022. Sebanyak 70% dari 458 wisudawan program sarjana dan sarjana terapan, merupakan mahasiswa yang berhasil lulus Program Pembelajaran MBKM. Generasi gemilang dengan praktik dan pencerapan langsung pada Dunia Usaha-Dunia Industri (DUDI), serta pengalaman memasuki ekosistem seni dan desain yang sesungguhnya.

Melibatkan 130an mitra bereputasi dari kalangan DUDI, studio maestro, dan sanggar seni. Mahasiswa bersama mentor dan pembimbing dari kalangan dosen, berkolaborasi membangun visi yang sama, serta mengaktualisasikan semangat inovasi yang progresif, berdayaguna, juga kontekstual. Program magang/praktik kerja, proyek independen, proyek kemanusiaan, dan kewirausahaan menjadi pilihan favorit.

Prinsip unggul Kurikulum MBKM ISI Denpasar selain memastikan mahasiswa meraih 20 SKS penuh dalam satu semester, juga secara prinsip program pembelajaran ini menjamin mahasiswa mengenyam pengalaman aktual, peluang jejaring, serta percepatan mengakses ruang diseminasi terpercaya. Beberapa mahasiswa peserta MBKM semester gasal 2021/2022 bahkan langsung mengikuti pameran Nasional Bali Megarupa, serangkaian Festival Seni Bali Jani 2021. Bahkan banyak mahasiswa yang langsung tandatangan kontrak kerja dengan DUDI sebelum diwisuda. Hal membahagiakan, terutama bagi mahasiswa yang penuh disiplin mengikuti jenjang kuliah, dengan program pembelajaran MBKM memastikan mahasiswa meraih gelar sarjana pada semester VII.

Pelaksanaan kurikulum MBKM program studi di lingkungan ISI Denpasar secara utuh, menyeluruh, dan konsekuen dilakukan demi terwujudnya profil lulusan ISI Denpasar yang tangguh, berjiwa Pancasila, dinamis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam bidang penciptaan, pengkajian, pendidikan, penyajian, dan kewirausahaan seni-budaya-desain. Inovasi bidang pembelajaran juga ditopang upaya strategis dalam pembenahan sistem, pengembangan kelembagaan, penguatan nomenklatur keilmuan seni dan desain, peningkatan kualitas sumber daya, penumbuhan ekosistem kerja sama dan kemitraan, perintisan pola aktualisasi strategik, serta strategi kebijakan perencanaan yang pro pada pemajuan sarana prasarana laboratorium, studio, dan perangkat teknologi digital baik hardware maupun software.

Memaknai wisuda ke-27 ini, juga dibuka wahana aktualisasi strategik Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Festival Nasional Bali Sangga Dwipantara II. Festival yang didedikasikan sebagai ruang diseminasi keberagaman karya-praktik penciptaan serta mimbar akademik seni-budaya melibatkan maestro, seniman, desainer, akademisi, pekerja kreatif, dan mahasiswa bertalenta lintas Universitas/Institut di Indonesia ini, merupakan komitmen ISI Denpasar sebagai garda depan dalam pemajuan kebudayaan Indonesia dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika, sekaligus implementasi moto: Global-Bali Arts and Creativity Centre Hub (G-BACCH); Pusat Hub Kreativitas dan Seni Tingkat Global.

Bali Sangga Dwipantara Tahun 2022 mengusung tajuk Hulu-Banyu-Nuswantara (Memuliakan Mata Air; Sambut Generasi Gemilang Indonesia) dengan sebelas program unggulan, yaitu: 1) Bali-Dwipantara Widya (Mimbar Talenta Nusantara); 2) Bali-Dwipantara Adirupa (Pameran Seni Rupa Indonesia); 3) Bali-Dwipantara Adinaty (Pagelaran Virtual Nasional); 4) Bali-Dwipantara Kanti (Inisiatif Braya Nusantara); 5) Bali-Dwipantara Waskita (Seminar Republik Seni Nusantara), 6) Bali-Dwipantara Krama (Tutur Laku Nusantara); 7) Bali-Dwipantara Yatra (Sastra Desa Nusantara); 8) Bali-Dwipantara Diatmika (Mimbar Maestro Nusantara); 9) Bali-Dwipantara Karma (Nemu Gelang Nusantara); 10) Bali-Dwipantara Bhakti (Umah Bersama Nusantara); dan 11) Bali-Dwipantara Nata Kerthi Nugraha (Penghargaan).

Pada Wisuda Sarjana dan Pascasarjana ke-27 ISI Denpasar, akan dilantik dan diwisuda sebanyak 466 orang lulusan yang terdiri atas: Program Magister sebanyak 8 orang, Program Sarjana 398 orang, dan Program Sarjana Terapan sejumlah 60 orang. Adapun lulusan terbaik program sarjana diraih oleh Ni Made Ayu Dwi Sattvitri, Komang Ayu Tri Paramitha, Gusti Ayu Ratih Candra Giri, dan I Kadek Komara Yana dengan IPK sempurna 4.00. Terbaik program sarjana terapan yaitu: Maulia Putri Andriasih, dan Rizki Bala dengan IPK masing-masing 3.99. Prestasi ini tentu hasil perjuangan pembelajaran, riset, dan rekacipta seni atau desain yang dilakukan mahasiswa secara disiplin, kerja keras, kreatif, sekaligus teguh dan tangguh dalam situasi pandemi yang tidak mudah ini, baik melalui pilihan program MBKM maupun tugas akhir konvensional.

Pada acara penting ini, ijin pula saya menginformasikan beberapa prestasi bersama yang telah kita raih, diantaranya: peringkat 11 dari 15 terbaik nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) perguruan tinggi di Indonesia; peringkat 5 Menuju Informatif Kategori Perguruan Tinggi di Indonesia; harapan 2 Nasional untuk Laman dan Manajemen Laporan-Fasilitasi Kerja Sama Perguruan Tinggi Satker dan harapan 1 kategori Siaran Pers dan Unit Pelayanan Terpadu dari Direktorat Jenderal Kemendikbudristek Tahun 2021; peringkat 94 terbaik dari 2.585 perguruan tinggi terbaik Indonesia versi Webometrics Tahun 2022. Semoga prestasi yang baik ini dapat kita tingkatkan bersama di hari-hari mendatang.

Bapak Kepala BPIP RI, Gubernur Bali, undangan, beserta seluruh wisudawan, dan orang tua/wali yang saya hormati. Serangkaian Wisuda Sarjana, Sarjana Terapan, dan Magister Seni XXVII dan Pembukaan Bali Sangga Dwipantara II Tahun 2022,

juga diserahkan penghargaan Bali-Dwipantara Nata Kerthi Nugraha 2022 kepada Maestro, Seniman, dan Akademisi berdedikasi sekaligus bereputasi yang akan diumumkan sebentar lagi. Atas nama civitas akademika ISI Denpasar saya menghaturkan selamat kepada penerima penghargaan Bali-Dwipantara Nata Kerthi Nugraha 2022.

Pada momen berbahagia sekaligus membanggakan ini pula, saya mengucapkan selamat kepada seluruh wisudawan sarjana, sarjana terapan, dan magister, termasuk kepada seluruh orang tua/wali wisudawan atas keberhasilan Putri/Putranya dalam menyelesaikan studi di ISI Denpasar. Dengan bangga kami melepas seluruh Generasi Gemilang Indonesia ini, untuk mengayuh sauh jagat kreativitas serta inovasi dengan kepercayaan diri yang tinggi, sekaligus tetap membumi membangun kolaborasi. Ayo, dandani dunia kita dengan pesona karya. Sejak tali toga dipindah ke sisi kanan, Kalian semua menjadi keluarga alumni kebanggaan ISI Denpasar. Kita akan selalu bersama menjaga Bhineka Tunggal Ika di Pertiwi Indonesia Raya ini. Pada akhir acara nanti, akan dipersembahkan Pergelaran Virtual Bali-Dwipantara Bhakti (Umah Bersama Nusantara) bertajuk: Ngunduh-Pakuluh-Nuswantara, yang melibatkan maestro, seniman, akademisi, dan pekerja kreatif dari Aceh, Padang, Jakarta, Yogyakarta, Solo, dan Bali.

Sebelum menutup laporan ini, iijinkan saya atas nama pimpinan dan civitas akademika ISI Denpasar menghaturkan terima kasih kepada: Kepala BPIP RI., Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D atas berkenan memberi sambutan sekaligus membuka secara resmi Festival Bali Sangga Dwipantara II, Tahun 2022; Gubernur Bali selaku Ketua Dewan Penyantun ISI Denpasar, Bapak Dr. Ir. Wayan Koster, M.M., atas berkenan memberi sambutan dan memotivasi penyelenggaraan Wisuda Sarjana, Sarjana Terapan, dan Magister Seni XXVII ISI Denpasar serta Bali Sangga Dwipantara II, Tahun 2022; Maestro I Made Degung atas perkenan memberikan orasi ilmiah.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada: Direktur Utama Bank Pembangunan (BPD) Bali, I Nyoman Sudharma, SH., MH beserta seluruh jajaran direksi atas sponsor hadiah untuk penerima penghargaan Bali-Dwipantara Nata Kerthi Nugraha 2022. Terima kasih saya sampaikan kepada seluruh Maestro, Seniman, dan Pekerja Kreatif yang telah dengan dedikasi tinggi berpartisipasi dalam kolaborasi menyemaikan estetika Nusantara dengan penuh empati dalam pergelaran virtual Bali-Dwipantara Bhakti (Umah Bersama Nusantara) 2022. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Senat ISI Denpasar dan seluruh Panitia yang telah bekerja keras menyiapkan acara Wisuda Sarjana, Sarjana Terapan, dan Magister Seni XXVII ISI Denpasar serta Bali Sangga Dwipantara dalam Sidang Senat Terbuka ISI Denpasar.

Demikian hal-hal yang dapat kami laporkan, mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan, dan atas perhatian Bapak Kepala BPIP RI, Bapak Gubernur Bali, undangan, seluruh wisudawan dan orang tua/wali, serta hadirin yang terhormat, saya haturkan terima kasih.

Om Santhi, Santhi, Santhi, Om
Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarrakatuh,
Rahayu
Prof. Dr. I Wayan Adnyana, S.Sn., M.Sn.

Bali Sangga Dwipantara II

Sambutan Gubernur Bali

Om Swastyastu,
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh,
Salam Sejahtera,
Salom, Namo Budaya,
Rahayu.

Yang saya hormati:

- Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) RI,
- Rektor ISI Denpasar, beserta Wakil Rektor,
- Anggota Dewan Penyantun ISI Denpasar,
- Ketua dan Sekretaris beserta Anggota Senat ISI Denpasar,
- Maestro Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali I Made Degung,
- Penerima Penghargaan Bali-Dwipantara Nata Kerthi Nugraha,
- Seniman, Budayawan, Desainer, dan Pekerja Seni yang berkolaborasi mewujudkan pertunjukan virtual Bali-Dwipantara Bhakti (Umah Bersama Nusantara).
- Wisudawan Sarjana, Sarjana Terapan, dan Program Magister beserta keluarga atau Wali yang berbahagia.

Puja Pangastuti Angayubagia dihaturkan kehadapan Hyang Widhi Wasa, atas Asungkertha Waranugraha-Nya, kita bersama dapat bertemu dalam keadaan sehat dan bahagia, pada Wisuda Sarjana, Sarjana Terapan dan Program Magister ke-27 ISI Denpasar. Saya merasa bahagia dapat hadir secara langsung pada acara Wisuda yang dirangkai dengan Pembukaan Festival Nasional Bali Sangga Dwipantara II, Tahun 2022 yang dilaksanakan secara luring dan daring.

Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar memiliki peran strategis dalam pemajuan adat, tradisi, seni, budaya, dan kearifan lokal. Berbagai capaian karya, praktik, dan wacana yang dilakukan civitas akademika ISI Denpasar telah menghiasi medan seni nasional dan internasional. Hal ini menunjukkan bahwa ISI Denpasar secara konsisten telah menjadikan upaya pemajuan seni budaya sebagai platform kelembagaan, yang secara organis terinternalisasi pada setiap pribadi civitas akademika.

Seiring upaya peningkatan kapasitas ISI Denpasar dalam peran pemajuan seni budaya dimaksud, saya selalu mengajak perguruan tinggi seni kebanggaan Bali ini untuk senantiasa bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Bali. Karena bagaimanapun terkait urusan pemerintah daerah dalam penguatan dan pemajuan kebudayaan, ISI Denpasar merupakan mitra strategis, sehingga saya sangat berkepentingan terhadap kualitas lulusan kampus ini. Lulusan ISI Denpasar yang diwisuda hari ini, sebagian besar telah mengikuti 20 SKS program pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) langsung pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) bereputasi, tentu menunjukkan mutu dan pencapaian karya yang lebih progresif.

Sebagai Gubernur Bali sekaligus Ketua Dewan Penyantun ISI Denpasar, saya menyampaikan selamat kepada seluruh wisudawan, baik sarjana, sarjana terapan, maupun magister seni atas prestasi kelulusan yang telah diraih. Kini waktunya untuk membuktikan kepada bangsa dan negara atas seluruh penguasaan ilmu pengetahuan, pengalaman kerja lapangan, serta sikap dan etos kerja keilmuan kalian dengan penuh antusiasme yang dedikatif.

Rintisan ruang diseminasi berupa Festival Nasional Bali Sangga Dwipantara II ini, sangat strategis, relevan, dan penting. Melalui wahana diseminasi ini, ISI Denpasar semakin menegaskan eksistensi sebagai perguruan tinggi yang menjalankan Tri

Dharma secara kreatif, partisipatif, sekaligus responsif terhadap perkembangan apresiasi seni dan desain tingkat nasional maupun global.

Saya mengapresiasi dan menyambut baik penyelenggaraan Festival Bali Sangga Dwipantara II yang bertajuk Hulu-Banyu-Nuswantara, karena sejalan dengan visi pembangunan Bali yakni: Nangun Sat Kerthi Loka Bali melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju Bali Era Baru, khususnya dalam misi: Penguatan dan Pemajuan Adat, Tradisi, Seni, Budaya, dan Kearifan Lokal. Hal-hal yang menjadi pencapaian pada Bali Sangga Dwipantara II, baik tentang karya, keilmuan, maupun praktik seni dan desain yang otentik, dapat dipanggungkan pada ruang-ruang apresiasi seni-budaya yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi Bali, seperti: Bulan Bahasa Bali, Pesta Kesenian Bali, dan Festival Seni Bali Jani.

Saya berharap penyelenggaraan Festival Nasional Bali Sangga Dwipantara II betul-betul menjadi ruang diseminasi nasional yang ditunggu-tunggu insan seni Indonesia, khususnya seniman dan pekerja seni Bali. Festival ini hendaknya dijaga keberlangsungannya sebagai wahana aktualisasi karya-karya kreatif dan inovatif bereputasi, sehingga menginspirasi dunia seni dan desain nasional, sekaligus semakin menguatkan posisi Bali sebagai pusat seni Indonesia dan dunia.

Om Shanti Shanti Shanti Om
Wassalammualaikum Warahmatulahi Wabarrakatuh,
Rahayu.
Wayan Koster

Bali Sangga Dwipantara II

Sambutan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila RI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh,
Om Swastiastu,
Salam Sejahtera,
Salom, Namo Budaya,
Rahayu.

Yang Saya Hormati:

- Gubernur Bali selaku Ketua Dewan Penyantun Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, Dr. Ir. Wayan Koster, M.M.
- Anggota Dewan Penyantun ISI Denpasar,
- Ketua dan Sekretaris beserta Anggota Senat ISI Denpasar,
- Direktur Utama Bank Pembangunan Daerah Bali, I Nyoman Sudharma, SH., MH atau yang mewakili,
- Maestro Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali I Made Degung,
- Penerima Penghargaan Bali-Dwipantara Nata Kerthi Nugraha Tahun 2022,
- Seniman, Budayawan, Desainer, dan Pekerja Seni yang telah berkolaborasi dalam mewujudkan pergelaran virtual Bali-Dwipantara Bhakti (Umah Bersama Nusantara).
- Wakil Rektor, Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Kepala Biro, dan seluruh Pimpinan, Dosen, serta Tenaga Kependidikan di Lingkungan ISI Denpasar,
- Seluruh Wisudawan dan Orang Tua/Wali Wisudawan Sarjana, Sarjana Terapan, dan Pasca Sarjana, dan Badan Eksekutif Mahasiswa beserta Senat Mahasiswa Fakultas yang saya banggakan,

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, kita bersama dapat mengikuti Pembukaan Festival Nasional Bali Sangga Dwipantara II, Tahun 2022 serangkaian Wisuda Sarjana, Sarjana Terapan, dan Magister Seni XXVII ISI Denpasar, baik secara langsung maupun melalui daring dalam keadaan sehat dan bahagia.

Kami dari Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) RI mengucapkan terima kasih atas kehormatan yang diberikan, untuk menyambut sekaligus membuka Festival Nasional Bali Sangga Dwipantara II, Tahun 2022. Festival yang didedikasikan sebagai ruang diseminasi keberagaman karya-praktik penciptaan serta mimbar akademik seni-budaya yang melibatkan maestro, seniman, akademisi, pekerja kreatif, dan mahasiswa bertalenta lintas Universitas/Institut di Indonesia ini, sangat sejalan dengan visi dan agenda aksi BPIP RI. Hal ini selaras dengan perjuangan kita bersama dalam penguatan Empat Pilar Kebangsaan, yaitu: Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika.

Festival Bali Sangga Dwipantara senantiasa relevan dan kontekstual dalam pembudayaan nilai-nilai luhur Pancasila. Festival yang merajut sebelas program unggulan ini secara nyata dan aktual menyemai keberagaman estetika Nusantara. Telah bergema kesebelas program dimaksud, terdiri atas: Bali-Dwipantara Widya (Kompetisi Talenta Merdeka); Bali-Dwipantara Diatmika (Mimbar Maestro Nusantara); Bali-Dwipantara Adinaty (Pergelaran Seni Nusantara); Bali-Dwipantara Kanti (Inisiatif Braya Nusantara); Bali-Dwipantara Waskita (Simposium Republik Seni Nusantara); Bali-Dwipantara Adirupa (Pameran Besar Seni Rupa Nusantara); Bali-Dwipantara Yatra (Sastra Desa Nusantara); Bali-Dwipantara Karma (Nemu Gelang Nusantara); Bali-Dwipantara Krama (Tutur Lelaku Nusantara); Bali-Dwipantara Bhakti (Umah Bersama Nusantara); dan Penghargaan Bali-Dwipantara Nata Kerthi Nugraha.

BPIP RI tentu akan selalu mendukung segenap inisiatif dalam pembudayaan nilai-nilai luhur Pancasila, terlebih dilakukan oleh perguruan tinggi seni seperti Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar. Kami meyakini festival ini akan menjadi wahana dialog,

interaksi, dan kolaborasi gagasan serta aksi seni dalam platform Kebhinnekaan.

Kita pahami bersama rongrongan dan ancaman terhadap Kebhinnekaan Bangsa ini begitu nyata adanya. Sikap intoleransi masih mewarnai ruang publik kita. Kita membutuhkan gotong-royong skala besar dalam pembudayaan Pancasila demi menjaga keutuhan kohesi sosial dalam bingkai NKRI.

Inisiatif menghadirkan festival yang berorientasi pada penyemaian semangat Kebhinnekaan, seperti penamaan Bali Sangga Dwipantara; dari Bali Menjaga Indonesia, tentu sangat mulia dan konkrit. Apalagi merangkai pembukaan festival dalam acara wisuda sarjana, sarjana terapan, dan magister seni yang sudah tentu menghadirkan wisudawan dari berbagai daerah dan juga orang tua atau wali, maka proses internalisasi nilai-nilai Kebhinnekaan melalui kreativitas seni senantiasa bertumbuh dan maju.

Festival Bali Sangga Dwipantara semakin menggema sebagai arena aktivisme seni dalam perjuangan isu-isu lingkungan. Pemilihan tema Hulu-Banyu-Nuswantara (Memuliakan Mata Air; Sambut Generasi Gemilang Indonesia) sangat kontekstual dengan tantangan nyata hari ini, yakni ketersediaan air bersih dan sanitasi.

Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan, mewakili Bapak Kepala BPIP RI dan atas seijin Bapak/Ibu undangan sekalian, kami buka secara resmi Festival Nasional Bali Sangga Dwipantara II, Tahun 2022 secara resmi. Setaut pembukaan festival ini pula, kami menyampaikan selamat dan sukses kepada seluruh wisudawan, baik sarjana, sarjana terapan, maupun magister seni. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarrakatuh,
Om Shanti, Shanti, Shanti, Om
Rahayu,
Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi M.A., Ph.D.

*sambutan dibacakan Deputi Hubungan Antar Lembaga, Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan, Ir. Prakoso M.M.



INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

Bali Sangga Dwipantara II

BALI - DWIPANTARA ADIRUPA

Pameran Virtual Seni Rupa dan Desain Indonesia

20 Desember 2022

TIRTHA - URIP - SAMASTA

Kurator



Dr. I Ketut Muka
Institut Seni Indonesia Denpasar



Sigit Purnomo Adi, M.Sn
Universitas Sebelan Maret



Dr. Anna Sungkar, S.Sn., M.Sn
Independent Surator





AIR UNTUK KEHIDUPAN

Sigit Purnomo Adi

Seni ada yang mendambakan kebaruan dan ada yang bersifat melanjutkan atau turun-temurun. Kebaruan-kebaruan dan inovasi baik dari segi pengkaryaan maupun secara konseptual secara-terus di hembuskan di kalangan yang bergelut di dunia kesenian atau khususnya seni rupa. Kolaborasi antara karya-karya modern yang identik dengan kebaruan dengan karya-karya tradisi akan menghasilkan karya yang mampu bersaing di kancah dunia Internasional (Kartika 2016),(Adi 2017), (Marianto 2017) (Widayat et al. 2020).

Perhelatan pameran seni rupa juga begitu, dibutuhkan sesuatu kebaruan tetapi juga dikolaborasikan dengan hal yang bersifat tradisi, agar para penikmat seni mengalami suntikan inspirasi yang positif. Berbagai macam tema-tema di dalam penyelenggaraan pameran memang beraneka ragam dari sesuatu yang sederhana sampai yang rumit. Eksplorasi tema-tema yang berasal dari kearifan lokal memang sangat menggugurkan, salah satunya air. Air sangat menarik untuk dijadikan tema besar dalam pameran seni rupa. Karena air sebagai sumber kehidupan yang memang sangat vital, tanpa adanya air, makhluk hidup di muka bumi ini tidak akan bisa hidup. Air juga mempunyai berbagai khasiat, yang sangat berguna dan telah banyak diteliti oleh para ilmuwan (Yudhistira, 2012), (Adi et al. 2019), (Adi 2021), (Pandanwangi et al. 2021), (Setem et al. 2018).

Pada pameran nasional seni rupa dan desain virtual Bali Sangga Dwipantara II (Bali- Dwipantara Adirupa) dengan tajuk “Tirtha-Urip_Samasta” yang diselenggarakan oleh ISI Denpasar Bali sangat beraneka ragam karya-karyanya dan dari segi konseptual konseptual. ISI (Institut Seni Indonesia) Denpasar sebagai penyelenggara pameran ini telah berhasil dalam memberikan terobosan dalam bidang seni rupa yaitu penyelenggaraan secara virtual dengan sentuhan modern dan tradisi.



DIMENSI POLITIK-PUITIK

I Ketut Muka

Pameran Bali Dwipantara Adirupa II, yang dikemas dalam Pameran Virtual Seni Rupa Nasional Tahun 2022 bisa digelar kembali. Bali Dwipantara Adirupa kali ini bertajuk “Tirtha-Urip-Samasta” (Air untuk Kehidupan). Tajuk ini merupakan aktualisasi penghayatan, pemaknaan, dan perayaan berbagai dimensi air mewujudkan karya cipta visual dalam keluasan genialitas dan orisinalitas. “Tirtha-Urip-Samasta” menjadi pemanggungan keserbamungkinan pemaknaan air melalui beragam eksplorasi media, medium, tematik, dan artistik-stilistik rupa.

Ada beberapa dua hal yang menarik untuk dicermati, yakni pertama, pameran dilaksanakan secara virtual, dan kedua, peserta pameran adalah dari institusi pendidikan seni. Pameran virtual seni rupa dalam era disruption sangat menarik untuk dicermati sebagai era baru yang memberikan dampak sangat signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu perubahan paradigma baru dalam pameran virtual seni rupa tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Di samping hal tersebut pameran seni rupa online dapat menghemat biaya transportasi atau akomodasi bila lokasi pameran yang dipilih berada di luar daerah. Pameran virtual seni rupa juga bisa ditayangkan secara streaming dan bridging sehingga dapat disaksikan seketika dan serentak di berbagai kota dan negara di belahan dunia. Aneka platform digital tersedia, memudahkan dan mengakomodir aneka bentuk kreasi seni rupa para kreator.

Keindahan yang kini berada pada genggamannya generasi millennial itu menuju pada ‘keindahan’ Revolusi Industri 4.0 (four point zero). Keindahan manusia bisa berinteraksi dengan super canggihnya penemuan ilmu pengetahuan dan sains. Kata kunci agar seni bisa ada dalam ruang keindahan ialah para pengiat seni harus berinovasi. Seni itu infinity tanpa batas.

Pameran akademik secara mendasar merupakan salah satu bentuk pameran edukasi yang lebih banyak digelar dengan tujuan apresiasi media/karya/ekspresi pada publik baik di dalam dan di luar lembaga. Ia juga berfungsi sebagai ajang mempublikasikan capaian-capaian hasil kreativitasnya dan sebagai penyebaran informasi ke publik. Pameran seperti ini bukan hanya diberdayakan sebagai sebuah pertanggungjawaban pendidikan semata, tetapi juga memiliki kepentingan strategis dan menjangkau aneka tujuan yang berdimensi politik maupun puitik.

Mencermati kondisi saat ini yang cenderung mengedepankan nilai-nilai kebaruan (novelty) dalam segala aspek kehidupan, khususnya di bidang seni dan budaya secara tidak sadar telah terimbas oleh perkembangan dan kemajuan yang terjadi saat ini. Dalam aspek seni dan budaya perkembangannya yang selalu diikuti oleh suatu perubahan, membuat para kreator seni tidak lagi terpaku oleh hal-hal yang sifatnya konvensional dan statis, namun sudah terprovokasi oleh pemikiran-pemikiran yang lateral, di mana telah terjadi lompatan-lompatan berpikir yang mengarahkan minat, pikiran dan nalar manusia untuk menemukan ide-ide ataupun konsep baru dalam dunia penciptaan serta eksibisi seni.



Garis Air

180 cm x 140 cm

Pen, cat akrilik, cat minyak pada kanvas

I Wayan Setem

Kita menyadari air bukanlah unsur alam yang berdiri sendiri. Di samping sangat tergantung pada unsur alam lainnya seperti keadaan tanah, udara, matahari, keadaan hutan, dan daerah resapan, air juga sangat tergantung pada sikap hidup manusia dalam pemahaman pada keberadaan alam yang secara fisik dibangun dengan lima unsur yang disebut Panca Maha Bhuta. Kalau semua unsur itu berfungsi secara baik barulah air akan dapat dijaga. Air bagi manusia Bali, bukan sekedar untuk dikonsumsi, melainkan menjadi satu kesatuan jagat yang utuh dalam semesta raya. Pengetahuan ini menghidupkan alam batin manusia Bali bahwa air baik untuk dikonsumsi, lahan pertanian dan perkebunan, maupun dalam kepercayaan merupakan sesuatu yang bersifat suci sehingga air harus disakralkan.

I WAYAN SETEM. Lahir di Lusu Kangan, 20 September 1972. Pada 1996 mendapatkan penghargaan The Best Painting Kamasra Prize, STSI Denpasar. Pada 2012 mengikuti pameran di ALVA UWA, Australia, Internasional Studio for Culture FSRD-ALVA (ISACFA). Pada 2018 pameran 20 Tahun Galang Kangan di Neka Art Museum, Ubud, Bali dan pameran tunggal Celeng Ngelumbar di Desa Peringsari, Selat, Karangasem, dan SDNI Amerta Bhuana, Selat, Karangasem. Pada 2020 mengikuti pameran virtual internasional "Pandemic Aesthetic", Universitas Maranata Bandung, dan Virtualization Movemnet, 3rd Internasional Visual Cultur Exhibition FSRD Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Pameran tunggal terakhir di di Kuarsan Galery, Tegallalang, Gianyar, Gunung Menyan Segara Madu: Memuliakan Daerah Aliran Sungai Unda.



ISBN 978-623-5560-40-3



INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

Jalan Nusa Indah Denpasar

Telp. 0361-227316, 0361-233100

Web. www.isi-dps.ac.id